

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dikatakan sebagai sistem karena memiliki susunan yang berpola teratur yang dibentuk oleh unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara fungsional. Bahasa juga didefinisikan sebagai alat untuk berkomunikasi antar manusia. Selain fungsinya sebagai alat komunikasi, bahasa dapat menciptakan karya sastra yang indah jika disusun dengan pemilihan kata yang tepat. Bahasa juga digunakan ketika seseorang ingin mengungkapkan ide atau pemikiran dan menyampaikan informasi. Karena bahasa juga merupakan alat komunikasi yang dituturkan manusia secara langsung, maka bahasa dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang utama, sehingga bahasa memiliki ciri khas tersendiri. Selain itu, fungsi bahasa juga terkait dengan salah satu alat komunikasi yang paling banyak digunakan, baik secara lisan maupun tulisan.

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa; atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Martinet mengatakan bahwa telaah ilmiah mengenai bahasa manusia (Chaer, 2019)¹. Cabang linguistik dapat dibagi menjadi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada semantik yang menelaah tentang makna dari kata frasa dan kalimat.

Semantik adalah studi filosofis dan ilmiah tentang makna. Dalam linguistik ilmu yang mengkaji mengenai makna kata dalam bahasa adalah semantik. Ilmu yang mempelajari arti kata adalah semantik. Sering dikaitkan bahwa bahasa terdiri dari ‘suara

¹ Abdul Chaer. Linguistik Umum. (Jakarta: Rineka Cipta. 2019) hlm. 1

+ makna' yang berarti makna tertentu harus dipadukan dengan suara agar dapat menjadi bahasa.

Pengertian semantik menurut Lee Seokju (dalam Peni 2021)

즉, 의미론은 언어 표현의 의미, 그리고 언어 표현 사이의 의미 관계 등에 관한 연구이다. /jeug, uimironeun eoneo pyohyeonui uimi, geurigo eoneo pyohyeon saiui uimi gwangye deunge gwanhan yeonguida.

Terjemahan: dengan kata lain, semantik adalah studi tentang makna ekspresi bahasa dan penguasaan makna antar bahasa.

Menurut Leech makna dapat dipelajari sebagai fenomena linguistik itu sendiri, bukan sesuatu yang berada di luar bahasa (Yunira dkk., 2019). Semantik memiliki makna konseptual dan makna asosiatif. Makna asosiatif adalah kebalikan dari makna konseptual. Jika makna konseptual adalah makna tetap dan spesifik, maka makna asosiatif adalah makna di mana makna setiap kata dapat memiliki asosiasi yang berbeda karena dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengetahuan, dan pengalaman pribadi. Penulis memilih judul makna asosiatif karena makna merupakan bagian penting dari kehidupan untuk bersosialisasi. Leech membagi menjadi tujuh jenis makna, kemudian ketujuh jenis makna ini dikelompokkan menjadi tiga kelompok utama yakni, makna konseptual, makna asosiatif, dan makna tematik. Makna asosiatif mencakup lima jenis makna yaitu, makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna reflektif, dan 3 makna kolokatif.

Makna dapat ditemukan dalam lirik. Ini berarti bahwa bahasa adalah pemikiran dan aktivitas. Kita tidak dapat memisahkan musik dari kehidupan manusia. Beberapa musik membutuhkan lirik yang bagus agar pendengar dapat menikmatinya. Musisi

memilih kata-kata untuk membuat lirik menjadi cukup baik untuk didengarkan. Oleh karena itu, ada hubungan antara kata-kata tersebut. Namun, ada aspek makna lain yang tidak disampaikan semata-mata dari makna kata yang digunakan dalam frase dan kalimat. Menurut Damayanti makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu bertujuan untuk menyampaikan pesan berupa sebuah nasihat kehidupan, pesan moral, pesan agama, dan lain sebagainya (Sari dkk., 2021). Musisi menggunakan arti kata dalam kombinasi dan kontak di mana mereka terjadi, dan penulis mencoba untuk sampai pada apa yang dimaksudkan oleh musisi untuk menyampaikan pesannya. Setiap lagu memiliki pesan yang hendak disampaikan pada pendengar. Banyak orang-orang yang mendengarkan lagu dalam kehidupan sehari-hari. Lirik lagu merupakan sebuah karya sastra yang memiliki makna, serta banyak mengandung makna asosiatif. Lirik lagu sering digunakan oleh pencipta sebagai perantara untuk menyampaikan dan mengungkapkan perasaan serta pikiran penulis yang dibuat dengan berbagai jenis gaya bahasa. Oleh karena itu, lirik dapat digunakan sebagai salah satu bentuk atau sarana komunikasi antar masyarakat, seperti saat menyanyikan lagu tentang motivasi untuk seseorang yang sedang melalui masa-masa berat dalam kehidupannya. Seperti perasaan kesedihan, kepercayaan terhadap diri sendiri, dan kebahagiaan.

Dari penjelasan di atas sangat penting bahwa dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis kata, frasa, kalimat pada lirik lagu dalam album Hello Future agar bisa memahami makna asosiatif secara detail dan lebih baik. Pentingnya penelitian ini karena pada bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan sebelum melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini juga harus mencari informasi yang benar-benar faktual sehingga dapat mengungkapkan kebenaran penelitian

ini mengenai makna asosiatif pada lirik lagu Hello Future, serta dapat memecahkan masalah dan juga menemukan solusi secara tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai jenis-jenis makna asosiatif dalam lirik lagu NCT Dream dan menganalisis pesan yang disampaikan oleh makna tersebut dengan menerapkan teori yang dikemukakan oleh Leech. Lagu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hello Future yang dirilis pada tahun 2021. Lagu tersebut bercerita tentang ajakan agar berani menggapai mimpi dengan penuh semangat. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Makna asosiatif pada Lirik Lagu Hello Future Karya NCT Dream: Kajian Semantik.

NCT Dream adalah sub unit ketiga dari boy grup NCT. NCT Dream terdiri dari 7 anggota yaitu Mark, Renjun, Jeno, Haechan, Chenle, Jaemin dan Jisung. NCT Dream memulai debutnya pada 25 Agustus 2016 di bawah naungan SM Entertainment. Album Hello Future merupakan album repackage dari album Hot Sauce yang berhasil menjual lebih dari 2 juta kopi album dalam kurun waktu 16 hari dari tanggal rilis. Dalam album Hello Future terdapat lagu yang berjudul Hello Future. Lagu Hello Future memberi pesan untuk tetap tumbuh serta dapat melanjutkan hidup dengan penuh harapan. Melalui lagu ini NCT Dream berharap agar rasa cinta dan kepercayaannya menjadi semakin kuat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah agar penelitian ini tidak melebar dari tujuan penelitian yang ditentukan yaitu:

1. Apa saja jenis-jenis makna asosiatif dari kata yang terdapat pada lirik lagu Hello Future?
2. Bagaimana makna yang tersirat dalam lirik lagu Hello Future?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi makna asosiatif dari kata, frasa, dan kalimat yang terdapat pada lirik lagu Hello Future
2. Mendeskripsikan pesan yang tersirat dari jenis makna yang terkandung dalam lirik lagu Hello Future

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru yang bermanfaat untuk para pembacanya secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti tentang makna asosiatif pada lirik lagu. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pemahaman tentang penelitian linguistik khususnya dalam bidang ilmu semantik yaitu mengenai makna.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan dan motivasi untuk mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya, khususnya pada mahasiswa Bahasa Korea yang ingin belajar lebih mengenai makna.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Peneliti menggunakan metode ini karena bertujuan untuk mendeskripsikan data hasil temuan dalam bentuk kata atau kalimat tertulis. Selain itu, metode ini juga digunakan agar mudah memahami dalam pengumpulan data. Menurut Menurut Arief Furchan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan (Abdullah, 2018). Sebagai penelitian deskriptif, penelitian ini hanya menggambarkan situasi, atau wacana dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Data dari penelitian ini adalah kualitatif (data tanpa angka atau bilangan). Dalam penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan makna pada lagu Hello Future.

1.6 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu salah satu lagu NCT Dream yang berjudul Hello Future, lagu tersebut dirilis pada tanggal 28 Juni 2021. Data pada penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat yang mengandung makna asosiatif pada lirik lagu Hello Future. Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan studi pustaka. Menurut Subroto (dalam Soleh, 2015) teknik pustaka merupakan cara untuk memperoleh data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis. Selain itu, penulis mengumpulkan data dengan mengambil sumber dari internet. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Cari dan unduh lirik lagu Hello Future
2. Baca lirik lagu tersebut
3. Pilih dan analisis kata, frasa, dan kalimat mengenai makna aosiatif pada lirik lagu Hello Future.

1.7 Sistematika Penyajian

Skripsi ini terdiri dari 4 bab, penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dan teratur agar mudah dipahami.

Bab I membahas pendahuluan yang berisi sub bab yaitu, latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan pengumpulan data, serta sistematika penyajian. Pada bab ini berisi tentang konsep awal penganalisa agar pembaca dapat memahaminya.

Bab II berisi pembahasan mengenai kerangka teori yang berisi sub bab antara lain, landasan teori, penelitian terdahulu, keaslian penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi mengenai analisis data yang menggunakan metode deskriptif kualitatis dari sumber data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan pada bab sebelumnya dan mendeskripsikan temuan dari penelitian

Bab IV berisi penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.